

Peningkatan Kinerja Organisasi Melalui Pelatihan Kepemimpinan Pada Kelompok Ibu-Ibu PKK Di Desa Sruni Kecamatan Jenggawah Kabupaten Jember

¹⁾Ivana Septia Maharani*, ²⁾Baskoro Purbo Husodo*, ³⁾Moh. Safri Samsudin

^{1,2,3)}Program Studi Ilmu Administrasi, Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Pembangunan, Indonesia

Email: maharaniivana18@gmail.com

INFORMASI ARTIKEL ABSTRAK

Kata Kunci:
Kinerja
Organisasi
Kepemimpinan
PKK

Kepemimpinan diartikan sebagai kemampuan untuk mengerahkan seluruh sumber dan alat (*resource*) yang ada di dalam suatu organisasi. Jika sumber daya tersebut dapat dimobilisasi dengan cepat, sehingga dapat digunakan dan organisasi dapat berjalan secara efektif dan efisien, dapat dikatakan bahwa Kemampuan suatu organisasi dalam memenuhi tujuan yang telah ditetapkan bergantung pada kemampuan pimpinan dalam membangun iklim kolaborasi. Pengabdian ini bermaksud untuk menggugah kelompok ibu-ibu PKK di Desa Sruni agar dapat mengelola kelompoknya dengan lebih efektif dan efisien. Pengabdian dilaksanakan dengan memberikan pelatihan kepemimpinan kepada kelompok ibu-ibu PKK di Desa Sruni. Prosesnya meliputi observasi, sosialisasi, pelatihan, serta pemantauan dan penilaian sebagai tahapan terakhir. Materi yang ditawarkan berupa informasi mengenai gagasan dasar kepemimpinan, teori kepemimpinan, dan gaya kepemimpinan. Untuk membantu kelompok ibu-ibu PKK di Desa Sruni dalam mengelola organisasi, membuat struktur kepengurusan, dan mengembangkan bakat kepemimpinan, diharapkan dapat dilaksanakan melalui kegiatan pengabdian ini. Laporan akhir dan prosiding pengabdian menjadi keluaran yang diharapkan dari kegiatan pengabdian ini. Pentingnya pengabdian ini juga diharapkan dapat menjadi landasan bagi pemerintah dalam mengambil kebijakan dan inisiatif terkait isu kepemimpinan di desa.

ABSTRACT

Keywords:
Organizational
Performance
Leadership
PKK

Leadership is defined as the ability to mobilize all sources and tools (resources) within an organization. If these resources can be mobilized quickly, so that they can be used and the organization can run effectively and efficiently, it can be said that the ability of an organization to fulfill its stated goals depends on the leadership's ability to build a climate of collaboration. This service intends to inspire the PKK women's group in Seruni Village to be able to manage their group more effectively and efficiently. The service was carried out by providing leadership training to a group of PKK women in Sruni Village. The process includes observation, socialization, training, as well as monitoring and assessment as the final stage. The material offered is information about basic leadership ideas, leadership theories and leadership styles. To help the PKK women's group in Sruni Village in managing the organization, creating a management structure, and developing leadership talents, it is hoped that this can be carried out through this service activity. The final report and service proceedings are the expected output of this service activity. It is also hoped that the importance of this service can become a basis for the government in taking policies and initiatives related to leadership issues in the village.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



I. PENDAHULUAN

Pada hakikatnya pembangunan nasional bercita-cita untuk meningkatkan taraf hidup, ilmu pengetahuan, dan kesejahteraan masyarakat guna mewujudkan masyarakat Indonesia yang adil, makmur, berkeadilan, material, dan spiritual. PKK adalah organisasi masyarakat desa yang dapat bekerja sama dengan penduduk desa dalam proyek pembangunan dan berpartisipasi dalam inisiatif pembangunan desa. PKK merupakan gerakan yang bermula dari *bottom up*, dimana perempuan berperan sebagai pemimpin dalam mendirikan,

memelihara, dan membina rumah tangga untuk menumbuhkan kebahagiaan keluarga sebagai kelompok sosial terkecil (Ramadani, 2020). Sebagai mitra pemerintah, Pembangunan Keluarga dan Kesejahteraan (PKK) memfasilitasi perancangan, pelaksanaan, pengawasan, dan fasilitasi Pembangunan Keluarga dan Kesejahteraan (PKK) di semua tingkatan. Oleh karena itu, setiap daerah perlu melakukan penyesuaian (Prayetno, dkk 2023).

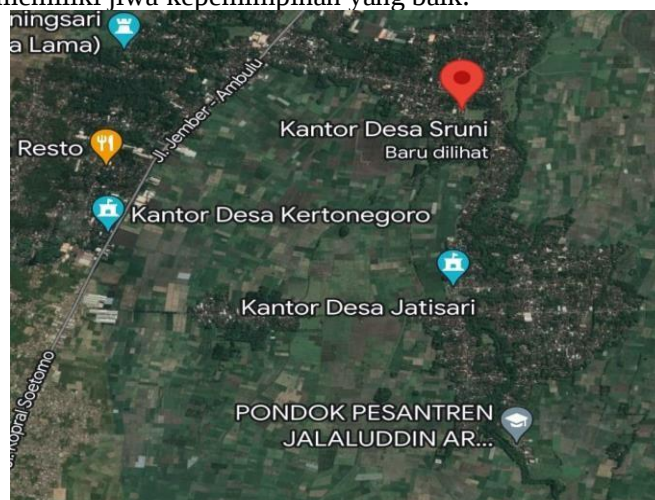
Kinerja organisasi sangatlah penting untuk melihat tingkat keberhasilan tujuan suatu organisasi. Tingkat kinerja para anggota baik secara individu maupun kelompok mempengaruhi berhasilnya kegiatan organisasi. Oleh karena itu, kegiatan tersebut merupakan hasil kegiatan kolektif para anggota organisasi. Kinerja adalah hasil aktivitas organisasi untuk mencapai tujuan organisasi (Wartini, 2014). Kinerja organisasi dipengaruhi; gaya kepemimpinan, faktor kelompok, faktor individu dan sistem (Hatta, dkk 2017). Unsur kepemimpinan memberikan dukungan, semangat, motivasi dan bimbingan kepada anggota organisasi. Unsur tim meliputi dukungan atau semangat dari rekan satu tim, kepercayaan terhadap anggota tim lainnya, komitmen, dan hubungan yang erat dengan anggota tim. Kurangnya perhatian terhadap kepemimpinan dan kerjasama tim berdampak pada kinerja anggota dan berujung pada hal-hal yang tidak diinginkan. Tujuan yang diinginkan (Sarboini, dkk 2017). Hasil penelitian (Sulantara, dkk 2020) diperoleh bahwa faktor dalam kepemimpinan berpengaruh terhadap kinerja organisasi.

Kepemimpinan dipandang sebagai upaya berbasis tim dan mencakup semua hal untuk memobilisasi sumber daya dan alat organisasi. Akibatnya, dapat dikatakan bahwa kemampuan organisasi untuk memobilisasi, memanfaatkan, dan mengelola sumber dayanya secara efektif atau tidak, sangat bergantung pada kapasitas manajemen untuk menumbuhkan suasana kooperatif. Efektivitas dan dampak yang dimaksud dengan pemimpin adalah orang yang mempunyai kemampuan (power) dan wewenang (*authority*) untuk mengarahkan dan mengembangkan potensi orang-orang yang dipimpinnya guna mencapai tujuan yang kita perjuangkan bersama.

Dalam pelaksanaan berbagai program tentunya tidak terlepas dari peran seorang pemimpin yaitu ketua Kelompok Ibu-Ibu PKK, dalam hal ini yang menjadi ketua Kelompok tersebut adalah Ibu Kepala Desa Sruni. Dalam Menjalankan berbagai kelompok kerja yang sudah terprogram tentunya diperlukan seorang pemimpin yang bisa memimpin anggotanya agar program yang sudah direncanakan dapat terlaksana sesuai tujuan organisasi.

II. MASALAH

Masalah yang terjadi pada Kelompok Ibu-Ibu PKK Desa Sruni Kecamatan Jenggawah ini diperlukan pembekalan pengetahuan dan keterampilan kepemimpinan bagi kelompok Ibu-Ibu PKK Desa Sruni agar mampu membentuk dan memiliki jiwa kepemimpinan yang baik.



Gambar 1. Lokasi Kegiatan PkM

Setiap individu dan organisasi perlu memiliki kepemimpinan. Karena masyarakat sadar bahwa menjadi pemimpin yang lebih baik mempunyai kekuatan untuk mengubah kehidupan dan kepemimpinan diperlukan

untuk menjalankan organisasi. Lebih dari sekedar menyelesaikan suatu pekerjaan, tujuan kepemimpinan adalah menyelesaikannya dengan benar.

Oleh karena itu, diperlukan pembekalan pengetahuan dan keterampilan kepemimpinan bagi kelompok Ibu-Ibu PKK Desa Sruni agar mampu membentuk dan memiliki jiwa kepemimpinan yang baik. Dengan semangat seorang manusia pemimpin akan mampu mengelola diri, kelompok dan lingkungan yang baik. Terutama dalam menghadapi masalah yang rumit dan sulit, sehingga diperlukan kebijaksanaan seorang pemimpin dalam pengambilan keputusan agar masalah bisa diselesaikan dengan baik.

III. METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat yaitu kelompok ibu-ibu PKK diantaranya adalah :

1. Tahapan Observasi

Pada tahapan ini, dilakukan pengamatan secara langsung oleh dosen pengabdian dan terjun dalam kegiatan yang akan diteliti. Dengan menemui narasumber atau informan yang bersangkutan untuk yaitu ibu Ketua PKK Desa Sruni yang juga sekaligus menjadi Ibu Kepala Desa Sruni yaitu Ibu Afifah Nur Hotimah lokasi rumah yang berlokasi di Dusun Leces RT 02 RW 05 Desa Sruni Kecamatan Jenggawah dengan dilakukan wawancara untuk menggali informasi dan data lebih dalam serta bertujuan menganalisis permasalahan yang dialami oleh kelompok ibu - ibu PKK, sekaligus memahami kegiatan apa saja yang sudah dilakukan dan program apa saja yang sudah dijalankan oleh kelompok ibu - ibu PKK.

2. Tahapan Sosialisasi

Setelah menyadari masalah tersebut. Dosen pengabdian memberikan solusi kepada mitra layanannya untuk masalah mereka. Berdasarkan data yang dikumpulkan, ditentukan bahwa masalah kepemimpinan merupakan hambatan dalam pelaksanaan proyek saat ini.

Setelah memahami masalah yang terjadi. Dosen pengabdian menawarkan solusi kepada mitra layanan untuk menyelesaikan masalah. Dapat disimpulkan bahwa masalah kepemimpinan menjadi penghambat pelaksanaan proyek saat ini berdasarkan informasi yang dikumpulkan.

3. Tahapan Pelatihan

Tahap berikutnya adalah melakukan pelatihan kepemimpinan kepada Kelompok Ibu-Ibu PKK Desa Sruni diharapkan agar dapat mengembangkan potensi sebagai pemimpin.

4. Tahapan Monitoring dan Evaluasi

Tahap terakhir adalah monitoring dan evaluasi. Pada fase ini, dosen pengabdian melakukan *review* dan evaluasi baik yang tertulis maupun lisan dari sebelum dan sesudah pelatihan untuk menentukan bagaimana materi yang disampaikan dapat dipahami. Sehingga, perolehan dan pemahaman dapat diukur. Tahapan ini dilaksanakan bersama tim PKM dan mitra yang meliputi kelancaran proses acara, keikutsertaan anggota, pembatasan acara dan monitoring tindak lanjut acara.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Meningkatkan efektivitas kerja, mengurangi kelemahan, berbagi beban, dan meningkatkan pengaruh terhadap orang lain semuanya diperlukan untuk mengembangkan potensi kepemimpinan. Individu perlu mempunyai tujuan spesifik yang dapat mereka ukur. Kelompok ibu-ibu PKK di Desa Sruni tertarik pada lingkungan yang informal dan bebas dari tekanan. Ibu-ibu PKK di Desa Sruni akan berdiskusi secara terbuka dan saling mendengarkan ide-ide baru. Selain itu, setiap individu dapat mengungkapkan argumennya terhadap isu tertentu.

Kelompok ibu-ibu PKK di Desa Sruni diharapkan mampu memahami bagaimana menjadi pemimpin yang baik melalui pelatihan kepemimpinan. Selain itu, diharapkan seluruh kelompok ibu-ibu PKK di Desa Sruni terus mendukung acara dan program pemberdayaan perempuan di sana dengan penuh semangat dan kekompakan. Pemimpin masa depan yang memiliki kecerdasan intelektual dan spiritual dapat muncul dari pelatihan ini. Selalu dibutuhkan perbaikan dalam sebuah organisasi, terutama dalam hal internal dan SDM yang kaitannya dengan operasional manajemen. Pengembangan organisasi merupakan salah satu strategi untuk

memajukan suatu organisasi. Tujuan pengembangan organisasi adalah untuk membangun strategi, struktur, dan prosedur yang akan menghasilkan organisasi yang efektif. Ini adalah sistem menyeluruh yang bertujuan untuk menerapkan penelitian perilaku dengan merencanakan jangka panjang. Pelaksanaan mengembangkan organisasi juga dapat bergantung pada perilaku perorangan meliputi aspek perencanaan kerja, dinamika kelompok, dan kepemimpinan. Pembinaan organisasi merupakan suatu keharusan yang menunjang pengembangan organisasi. Pengembangan organisasi berfungsi untuk memberikan pencerahan jalannya operasional organisasi, namun juga menjadi peran penting untuk mengembangkan SDM dalam organisasi dengan menawarkan pelatihan untuk proses peningkatan keterampilan dan kemampuan perorangan (Nur, 2021).



Gambar 2. Sosialisasi Peningkatan Kinerja Organisasi melalui Pelatihan Kepemimpinan

Tabel Indikator Capaian Mitra

No	Indikator Capaian	Sebelum	Sesudah
1	Mitra memiliki wawasan tentang konsep dasar kepemimpinan	Kurang mengetahui konsep dasar kepemimpinan	Mengetahui manfaat konsep dasar kepemimpinan
2	Mitra memahami bahwa pemimpin itu dibentuk bukan dilahirkan	Belum mengetahui bahwa pemimpin bisa dibentuk mulai sejak dini	Saat ini mitra sudah memahami bahwa pemimpin itu bisa dibentuk mulai sejak dini
3	Mitra dapat mengimplementasikan gaya kepemimpinan sesuai dengan situasi organisasi	Mitra belum mengimplementasikan gaya kepemimpinan sesuai dengan situasi organisasi	Mitra sudah mengimplementasikan gaya kepemimpinan sesuai dengan situasi organisasi

V. KESIMPULAN

Pengabdian dengan judul “Peningkatan Kinerja Organisasi Melalui Pelatihan Kepemimpinan Pada Kelompok Ibu-Ibu Pkk Di Desa Srani Kecamatan Jenggawah Kabupaten Jember” mampu menghasilkan mencapai 3 hal antara lain, mitra mempunyai pengetahuan dan wawasan bahwa pemimpin itu bukan dilahirkan tetapi pemimpin itu dibentuk mulai sejak lahir, kedua mitra memahami tentang konsep dasar kepemimpinan.

2700

Dalam pengabdian ini, yang terpenting yaitu mitra dapat memahami bahwa kesuksesan dan ketercapaian tujuan dalam organisasi berada pada tangan pemimpin.

Pelatihan kepemimpinan dapat meningkatkan kinerja organisasi dan kepemimpinan pada kelompok perempuan PKK. Kami berharap dengan diadakannya pelatihan kepemimpinan yang diselenggarakan dapat meningkatkan semangat Kelompok Wanita PKK untuk mengembangkan keterampilan dan mengembangkan organisasi. Program pelatihan ini dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan tentang berbagai topik organisasi dan menjadi panduan untuk pengembangan pribadi di masa depan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ungkapan terima kasih kepada Afifah Nur Hotimah, Ketua PKK Desa Sruni dan Pengurus Desa Sruni yang sudah memberikan izin dan berkenan menjadi mitra dalam program pengabdian masyarakat. Serta tidak lupa, mahasiswa KKN yang turut berkontribusi dalam pengabdian masyarakat tersebut, serta para tokoh desa dan masyarakat desa Sruni yang memberikan izin dalam pengabdian masyarakat tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Hatta, M., Musnadi, S., & Mahdani. (2017). Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Kerjasama Tim dan Kompensasi Terhadap Kepuasan Kerja Serta Dampaknya Pada Kinerja Karyawan PT. PLN (Persero) Wilayah Aceh. *Jurnal Magister Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Unsyiah*, 1.
- Nur, R. (2021). Pelatihan Dasar Manajemen Pengurus Pemuda Kelompok Tani Tunas Harapan di Desa Sumber Mulia Kecamatan Pelaihari Kabupaten Tanah Laut Kalimantan Selatan. *Jurnal Ilmiah Madiya Masyarakat Mandiri Berkarya*, 2.
- Prayetno, S., Permadi, H., Sarikusumaningtyas, W., & Masrifah, I. (2023). Pelatihan Kepemimpinan Bagi TP-PKK Di Desa Kertamandala Kabupaten Ciamis. *Jurnal Pengabdian Mandiri*, 2.
- Ramadani, D. M. (2020). Upaya Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dalam Pemberdayaan Perempuan di Desa Mukti Jaya Kecamatan Rantau Pulung Kabupaten Kutai Timur. *Journal Ilmu Pemerintahan*, 8.
- Sarboini, Surya, J., & Safiansyah, W. (2017). Pengaruh Kepemimpinan dan Team Work Terhadap Kinerja Pegawai Pada PT. PLN (PERSERO) Cabang Banda Aceh. *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen Teknologi (EMT)*, 1.
- Sulantara, I. M., Mareni, P. K., Sapta, I. K. S., & Suryani, N. K. (2020). The Effect of Leadership Style and Competence on Employee Performance. *Journal of Bussiness and Management Research*, 5.
- Wartini, S. (2014). Analisis Kinerja Organisasi Melalui Kepemimpinan Transformasional dan Budaya Organisasi. *Jurnal Akuntansi Dan Pendidikan*, 3.